

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Semenjak manusia lahir diatas bumi ia akan senantiasa berusaha untuk menjaga eksistensi dan fungsinya sebagai seorang khalifah untuk mewujudkan semua itu Allah telah memberikan sumber daya dan fasilitas kehidupan yang dapat diakses manusia dalam memenuhi kebutuhan ekonomi. Karena itu manusia dituntut untuk mengembangkan proses produksi dan distribusi yang didukung oleh pengembangan sistem ekonomi. Bumi dan segala apa yang dikandungnya menjadi sumber-sumber ekonomi seperti pertambangan, pasir, tanah pertanian, sungai dan lain sebagainya. Bumi bisa diperdayakan untuk pertanian, peternakan, pendirian kawasan industri, perdagangan, ataupun sarana transportasi.¹

Setiap orang yang bergerak dalam dunia bisnis mengetahui bahwa suatu perusahaan didirikan untuk menghasilkan produk tertentu, baik berupa barang maupun jasa. Sesungguhnya Allah Ta'ala telah mempersiapkan bagi manusia di dunia ini banyak sumber ekonomi, hal itu telah dijelaskan oleh Allah SWT dalam banyak ayat dalam Al-Qur'an, seperti firman-Nya dalam surat Al-Mulk ayat 15 yang berbunyi:

¹ Sais Sa'ad Marathon, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2001), 66

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَأَمْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ

النُّشُورُ ﴿١٥﴾

“Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”

Dalam ayat Allah yang lain, yaitu dalam surat Al-Jaasyiah yang berbunyi:

وَسَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِنْهُ ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ

لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١٣﴾

“Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir.”

Allah SWT memerintahkan kepada manusia untuk bekerja di segala penjuru bumi untuk dimanfaatkan sebagai rezeki yang dikaruniakan-Nya di muka bumi ini. Dengan bekerja, setiap individu dapat memenuhi hajat hidup dirinya, hajat hidup keluarganya, berbuat baik kepada kerabatnya, bahkan dapat memberikan pertolongan kepada masyarakat di sekitarnya. Sementara itu, tidak ada jalan untuk mendapatkan harta secara syariah kecuali dengan memproduksi atau bekerja.²

Air merupakan salah satu elemen terpenting dalam kehidupan manusia. Sekitar 70% tubuh manusia terdiri dari air. Fungsi air dalam tubuh manusia diantaranya mengatur suhu tubuh, sebagai pelarut, membawa nutrisi dan oksigen, dan meningkatkan metabolisme. Oleh karena fungsinya yang

² Muhammad, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: Unit Penerbit Percetakan TKPN, 2004), 180

fundamental, ketersediaan air terutama air minum merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia. Perkembangan teknologi yang semakin pesat berimbas pada kebutuhan masyarakat akan pemenuhan air minum yang meningkat. Hal ini juga didukung oleh kenaikan populasi yang dialami dunia. Industri yang fokus bergerak di bidang RTD (*Ready to Drink*) water disebut juga industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK). Konsumsi air minum dalam kemasan semakin meningkat secara global. Perkembangan industri air minum dalam kemasan di Indonesia terbilang cepat, hal ini terbukti dari semakin beragamnya brand AMDK yang beredar di masyarakat.³

Saat ini, jumlah industri air minum dalam kemasan di dalam negeri mencapai 700 unit dengan 2.000 merek. Memegang 40% pasar Asean, di era Masyarakat Ekonomi Asean, Indonesia dapat menjadi produsen air minum dalam kemasan terbesar. Total volume produksi air minum dalam kemasan pada tahun 2015 tercatat mencapai 24,7 miliar liter dan tahun 2016 diperkirakan pertumbuhan produksi air minum dalam kemasan dapat mencapai 10% seiring dengan semakin kondusifnya perekonomian nasional.⁴

Al-Mughits adalah perusahaan yang memproduksi air minum dalam kemasan dari organisasi Sholawat Nariyah Mustaghitsu Al-Mughits. Air minum tersebut merupakan salah satu air minum yang murni bebas dari pulutnant dan mineral anorganik yang dapat mengganggu kesehatan pada tubuh manusia. Air ini bisa dikonsumsi oleh semua elemen masyarakat mulai dari

³https://www.researchgate.net/profile/Amsalia_B/publication/287595794_Industri_Air_Minum_Dalam_Kemasan_AMDK/links/5677be9808ae502c99d52504/Industri-Air-Minum-Dalam-Kemasan-AMDK.pdf diakses pada 19 Mei 2017

⁴<http://industri.bisnis.com/read/20160226/43/522798/industri-air-minum-kemasan-indonesia-bisa-jadi-yang-terbesar-di-asean> diakses pada 26 Mei 2017

anak-anak sampai dewasa ataupun lansia.⁵ Produk air minum Al-Mughits dikenal sebagai air minum yang bisa dibuat terapi untuk menyembuhkan berbagai jenis penyakit.

Perbedaan mendasar air minum Al-Mughits dengan air minum yang lain adalah tingkat kekeruhan. Dalam air minum Al-Mughits tingkat kekeruhannya mencapai 0%, sedangkan air minum biasa atau air minum dengan brand lain kandungan kekeruhannya mencapai 157-175%. Kebanyakan dari masyarakat sudah membuktikan manfaat dari air minum Al-Mughits, jika air tersebut dikonsumsi terasa pahit, maka menandakan bahwa ada masalah dalam tubuh. Tetapi jika air tersebut dikonsumsi namun tidak terasa apa-apa, maka menandakan bahwa tubuh dalam kondisi sehat. Air minum Al-Mughits memiliki berbagai macam jenis kemasan, diantaranya air kemasan dalam galon 19 liter, air kemasan dalam botol 1500 dan 600 ml, air kemasan dalam gelas 220 dan 120 ml.⁶

Munculnya air minum dalam kemasan Al-Mughits berawal dari adanya organisasi Sholawat Nariyah Mustaghitsu Al-Mughits. Organisasi ini berdiri pada tahun 2009, di Desa Manten Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar. Sekarang jumlah jama'ah yang aktif mengikuti rutinan yang dilaksanakan pada hari rabu malam kamis kurang lebih sejumlah 50.000 orang. Tetapi sempat ada permasalahan yakni, pada tahun 2010 beberapa jama'ah mengeluh akan perekonomian keluarganya. Kemudian melihat permasalahan yang dimiliki para jama'ah, akhirnya pengurus Sholawat Nariyah Mustaghitsu Al-Mughits

⁵ M. Abdul Qadir, Karyawan Bagian Gudang di Al-Mughits, 15 Mei 2017

⁶ Mamba', Karyawan Bagian Produksi di Al-Mughits, 27 Juli 2017

mempunyai ide untuk membuat perusahaan air minum dalam kemasan. Berdirinya Al-Mughits selain memecahkan permasalahan di atas juga untuk mempermudah organisasi Sholawat Nariyah Mustaghitsu Al-Mughits dalam hal pemenuhan air minum ketika ada kegiatan.⁷

Jama'ah adalah kelompok bagi umat islam dalam menjalankan ibadah. Di dalam jama'ah, terdapat imam, dan makmum. Secara bahasa, jama'ah berasal dari bahasa arab yang memiliki arti, berkumpul. Jama'ah menurut istilah dapat diartikan sebagai pelaksanaan ibadah secara bersama-sama yang dipimpin oleh seorang imam. Salah satu jama'ah yaitu jama'ah dari Sholawat Nariyah Mustaghitsu Al-Mughits di Desa Manten Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar. Berasal dari berbagai wilayah kota Blitar dan sekitarnya.

Pemberdayaan adalah mempersiapkan sumber daya, pengetahuan, kesempatan, dan keahlian untuk meningkatkan kapasitas komunitas sehingga mampu menentukan masa depannya, serta berpartisipasi dan mempengaruhi kehidupan komunitas lain dalam masyarakat. Konsep pemberdayaan berkembang dari realitas individu atau pun komunitas yang tidak berdaya atau lemah. Untuk mengatasi ketidakberdayaan atau kelemahan inilah, proses pemberdayaan menjadi sangat bermakna.⁸

Berdasarkan paparan diatas penulis berusaha mengkaji dan meneliti tentang peran produksi air minum dalam kemasan terhadap pemberdayaan dengan berjudul **“PERAN PERUSAHAAN AIR MINUM AL-MUGHITS TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI JAMA’AH SHOLAWAT**

⁷ Imam Suhadi, Direktur Utama di Al-Mughits, 19 Oktober 2017

⁸ Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global* (Bandung : Alfabeta, 2013), 50

**NARIYAH MUSTAGHITSU AL-MUGHITS DESA MANTENAN
KECAMATAN UDANAWU KABUPATEN BLITAR”**

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat ditarik fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana operasional kerja pada perusahaan air minum Al-Mughits?
2. Bagaimana peran perusahaan air minum Al-Mughits terhadap pemberdayaan ekonomi jama'ah Sholawat Nariyah Mustaghitsu Al-Mughits?

C. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan fokus penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui operasional kerja pada perusahaan air minum Al-Mughits.
2. Mengetahui peran perusahaa air minum Al-Mughits terhadap pemberdayaan ekonomi jama'ah Sholawat Nariyah Mustaghitsu Al-Mughits.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Kegunaan Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dibidang ekonomi mengenai peran perusahaan dalam pemberdayaan ekonomi jama'ah dan juga dapat memperkaya pustaka jurusan syariah STAIN Kediri, khususnya program studi ekonomi syariah.

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan intelektual dalam melakukan penelitian dan mampu memperkaya khazanah pengetahuan dalam peran produksi secara langsung di lapangan. Disamping itu peneliti dapat memperoleh pengalaman riil tentang wirausaha dari para produksi air minum Al-Mughits terhadap pemberdayaan ekonomi jama'ah tersebut.

b. Bagi lembaga pendidikan

Hasil penelitian ini sebagai penambah wawasan tentang peran perusahaan air minum Al-Mughits terhadap pemberdayaan ekonomi jama'ah Sholawat Nariyah Mustaghitsu Al-Mughits Desa Manten Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar.

c. Bagi pengusaha

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada produsen atau para jama'ah agar dapat meningkatkan ekonomi secara mandiri serta lebih mengetahui tentang pemberdayaan ekonomi jama'ah.

d. Bagi masyarakat umum

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi siapapun yang ingin terjun dalam bidang ekonomi yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai syariah sesuai dengan pemberdayaan ekonomi.

E. TELAAH PUSTAKA

Berbagai kajian dan pembahasan mengenai pemberdayaan secara luas telah banyak disajikan oleh peneliti terdahulu. Adapun hasil penelitian terdahulu yang digunakan penulis sebagai rujukan dan memperkuat pendapat antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ebah Suaiybah Mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam. Penelitiannya berjudul *Pemberdayaan Ekonomi Santri Melalui Penanaman Jamur Tiram di Pondok Pesantren Al-Ma'muroh Desa Susukan Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan Jawa Barat*.⁹ Fokus kajiannya yaitu menjelaskan hasil penelitian yang dicapai dalam pemberdayaan ekonomi santri. Dari hasil skripsi terdahulu menjelaskan bahwa pelaksanaan pemberdayaan ekonomi santri di pondok pesantren Al-Ma'muroh untuk memotivai para santri agar tertarik dalam dunia wirausaha mendapat pembinaan baik dalam bidang keagamaan maupun dalam bidang kewirausahaan. Respon santri yang mengikuti penanaman jamur tiram, mereka merasa manfaatnya besar baik dari segi ilmu dan keterampilan yang diberikan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Muh. Jamil mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam. Penelitiannya berjudul *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Oleh Perempuan Melalui Usaha Kripik di Dusun Sumberwatu, Desa Sabirejo, Kecamatan*

⁹ Ebah Suaiybah, *Pemberdayaan Ekonomi Santri Melalui Penanaman Jamur Tiram di Desa Susukan Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan Jawa Barat*. Skripsi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2009

*Prambanan, Kabupaten Sleman.*¹⁰ Fokus kajiannya yaitu proses pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh perempuan melalui usaha kripik. Hasil penelitian menjelaskan bahwa proses pemberdayaan ekonomi masyarakat meliputi usaha industri kecil dan hasil pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh ibu Sri Lestari meningkatkan ekonomi masyarakat.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Zakia Finnafsi Sukandar mahasiswi STAIN Kediri, Jurusan Ekonomi Syari'ah. Penelitiannya berjudul *Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Dana Qardul Hasan (Studi kasus pada LMI Kota Kediri).*¹¹ Fokus penelitiannya yaitu pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui dana qardul hasan di LMI Kota Kediri. Hasil penelitian belum begitu maksimal karena adanya permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pemberdayaan.

Dari penelitian-penelitian di atas jelas berbeda dengan penelitian yang penulis susun. Penelitian ini membahas mengenai pemberdayaan ekonomi terhadap jama'ah organisasi Sholawat Nariyah Mustaghitsu Al-Mughitsu. Walaupun sama-sama meneliti tentang pemberdayaan, tetapi penelitian ini meneliti disebuah yayasan yang di dalamnya terdapat organisasi sholawat dan terdapat sebuah usaha air minum dalam kemasan. Penulis yakin bahwa penelitian yang penulis susun tidak mengandung plagiasi, sehingga penulis mempunyai kesempatan melakukan penelitian dalam bentuk skripsi.

¹⁰ Muh Jamil, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Oleh Perempuan Melalui Usaha Kripik di Dusun Sumberwatu, Desa Sabirejo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman.* Skripsi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015

¹¹ Zakia Finnafsi Sukandar, *Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Dana Qardul Hasan (Studi kasus pada LMI Kota Kediri).* Skripsi Jurusan Syari'ah STAIN Kediri. 2015